



Pastikan Stok dan Harga Pangan Stabil

■ Bapanas dan Bulog Sidak di Pasar Beringharjo Jelang Nataru



PANTAUAN - Jajaran Perum Bulog saat menggelar pantauan harga dan stok pangan di Pasar Beringharjo, Kota Yogya, Kamis (12/12).

YOGYA, TRIBUN - Tren harga dan stok pangan di Kota Yogyakarta cenderung stabil menghadapi momen libur Natal dan tahun baru (Nataru). Meski beberapa komoditas pokok terpantau mengalami kenaikan, namun benderolnya masih terjangkau dan berada di bawah acuan nasional.

"Memang rata-rata ada kenaikan sedikit, tapi itu masih di bawah harga acuan. Jadi, di kondisi sekarang ini relatif masih bagus," urainya.

Di samping itu, ia pun bisa bernapas lega, karena ketersediaan aneka jenis cabai di Kota Yogya tetap memadai, meski sudah masuk musim hujan. Bahkan, dari segi harga pun cukup stabil, di mana cabai rawit merah dibanderol Rp35 ribu per kilogram, serta Rp32 ribu untuk cabai merah kriting.

"Artinya, masih sangat bagus. Tapi, tetap harus diantisipasi ya, di tengah musim hujan seperti ini. Saya selalu kontak dengan teman-teman petani. Hujan akan sedikit mengganggu produksi. Tapi, tentu kita semua bergadap produksi lancar dan tidak mempengaruhi pasokan," pungkas Astawa.

Peninjauan

Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) melakukan penin-

demikian, sama halnya dengan harga daging sapi yang saat ini berada di angka Rp130 ribu. Astawa menyebut, benderolnya masih di bawah acuan nasional.

MASIH AMAN

- Tren harga dan stok pangan di Kota Yogyakarta cenderung stabil menghadapi momen Nataru.
- Ada komoditas pokok terpantau mengalami kenaikan, namun benderolnya masih terjangkau dan berada di bawah acuan nasional.
- TPID DIY melakukan peninjauan bahan pokok dan energi di Kabupaten Sleman.
- Peninjauan ini bertujuan untuk memastikan hak konsumen terpenuhi, baik dalam kuantitas maupun kualitas kebutuhan pokok dan energi.

jauan bahan pokok dan energi di Kabupaten Sleman sebagai rangkaian akhir persiapan menjelang libur Natal dan Tahun Baru. Peninjauan ini bertujuan untuk memastikan hak konsumen terpenuhi, baik dalam kuantitas maupun kualitas kebutuhan pokok dan energi, seperti elpiji dan bahan bakar minyak (BBM).

Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda DIY, Tri Saktiyana, mengungkapkan bahwa peninjauan ini juga mencakup pengawasan takaran BBM di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU). Salah satu lokasi yang dikunjungi adalah SPBU Mulungan di Jalan Magelang Km 8 Sleman. "Kami ingin memastikan kuantitas dan

kualitas barang terjaga. Mengenai BBM, takaran yang tepat merupakan hak masyarakat sebagai konsumen," ujar Tri, Rabu (11/12).

TPID DIY meninjau Pasar Sleman dan Indogrosir sebagai representasi pasar tradisional dan modern. Hasilnya menunjukkan pasokan bahan pokok dalam kondisi aman dan harga-harga relatif stabil. Selisih harga antara kedua jenis pasar pun tidak signifikan.

"Dari 4K yang menjadi tugas TPID, yakni ketersediaan, kestabilan harga, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif, tiga pertama telah terpenuhi. Kini, tinggal komunikasi kepada masyarakat agar berbelanja sesuai kebutuhan," jelas Tri. **(han/aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005